

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek dalam dunia usaha. Hal ini menuntut perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha dengan efisien dan efektif. Tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dalam rangka mengembangkan usahanya. Perusahaan sangat membutuhkan manajemen yang baik dan sebuah sistem dalam mencapai tujuan tersebut. Sistem yang digunakan setiap jenis bidang usaha berbeda, karena disebabkan jenis, bentuk, luasnya bidang usaha dan gaya manajemen yang berbeda antar masing-masing perusahaan. Sistem akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif.

Perusahaan dalam bidang usaha apapun tentu memerlukan sistem yang dapat mempermudah kegiatan usaha yang dilakukan secara rutin, salah satunya sistem akuntansi. Sistem akuntansi membuat proses usaha dalam hal pencatatan transaksi di perusahaan menjadi lebih jelas dan terstruktur, karena setiap proses dibukukan atau didokumentasikan sehingga data yang ada dapat diuji sebelum diolah menjadi informasi keuangan berupa laporan keuangan yang andal. Perusahaan akan terus mengupayakan keberlangsungan usahanya, setiap produk yang dihasilkan harus berkualitas agar standar mutu perusahaan tetap terjaga.

Proses produksi tidak akan berjalan dengan baik jika transaksi pembelian atas bahan baku terganggu. Bahan baku merupakan unsur penting dalam setiap proses produksi. Bahan baku dapat diidentifikasi dengan produk atau pesanan tertentu dengan nilainya yang relatif besar. Transaksi pembelian bahan baku dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Demi menjaga keseimbangan keuangan perusahaan melakukan pembelian beberapa bahan baku secara kredit sehingga perusahaan memiliki kesempatan mengolah bahan dan menghasilkan laba seoptimal mungkin sampai waktu yang telah ditentukan.

Pembelian kredit akan menimbulkan kewajiban bagi perusahaan, hal ini menjadi penting bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban tersebut. Dalam transaksi pembelian atas bahan baku mencakup beberapa prosedur sehingga membentuk sistem pembelian. Hal itu dapat didukung dengan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang jelas antar divisi bagian, adanya kelengkapan dokumen-dokumen dan catatan yang terkait, serta adanya pengendalian internal sehingga dapat menghindari kecurangan yang mungkin terjadi dalam perusahaan selama transaksi pembelian. Dengan adanya sistem akuntansi pembelian kredit yang baik dan terintegrasi sangat membantu perusahaan sebagai pengguna informasi untuk menentukan keputusan. Semakin akurat informasi yang diperoleh, maka semakin tepat keputusan yang akan dihasilkan.

Resto Taman Koleksi merupakan salah satu dari Satuan Usaha Penunjang (SUP) yang bergerak dalam bidang pelayanan resto, dalam kegiatan usahanya resto melakukan pembelian tunai dan pembelian kredit atas bahan baku. Pembayaran atas pelunasan pembelian kredit bahan baku dilakukan oleh admin keuangan pusat. Pelaksanaan kegiatan pembelian kredit bahan baku dan pencatatannya hanya dilakukan oleh satu fungsi yaitu admin keuangan resto. Untuk pemesanan bahan baku kepada pemasok seharusnya dilakukan oleh admin



keuangan resto yang melakukan tugas fungsi pembelian, namun pada pelaksanaannya pemesanan sering dilakukan oleh bagian pengguna bahan baku langsung memesan kepada pemasok. Selain itu, surat permintaan pembelian dibuat oleh bagian pengguna bahan baku hanya berupa catatan sederhana tidak ada formulir khusus. Hal ini dapat menjadi peluang terjadinya pemesanan bahan baku yang tidak seharusnya karena kesalahan surat permintaan pembelian dapat mengakibatkan juga kesalahan pada faktur pembelian yang merupakan dasar pencatatan bukti pembayaran. Oleh karena itu, kebijakan dan sistem akuntansi yang baik perlu diterapkan agar kegiatan pembelian kredit dan pemenuhan kewajiban yang ditimbulkan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Bahan Baku pada Resto Taman Koleksi”**.

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latarbelakang dari topik sistem akuntansi pembelian kredit bahan baku pada Resto Taman Koleksi, yaitu:

1. Bagaimana kebijakan perusahaan terhadap pembelian kredit bahan baku pada Resto Taman Koleksi?
2. Bagaimana sistem akuntansi pembelian kredit bahan baku pada Resto Taman Koleksi?
3. Bagaimana pengendalian internal pembelian kredit bahan baku pada Resto Taman Koleksi?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir, yaitu:

1. Menjelaskan kebijakan perusahaan terhadap pembelian kredit bahan baku pada Resto Taman Koleksi.
2. Menjelaskan sistem akuntansi pembelian kredit bahan baku pada Resto Taman Koleksi.
3. Menjelaskan pengendalian internal pembelian kredit bahan baku pada Resto Taman Koleksi.

### 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penulisan tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagi Penulis  
Dapat menambah wawasan mengenai sistem akuntansi khususnya dalam pembelian kredit di suatu perusahaan. Selain itu, juga sebagai media penulis untuk mengetahui kesesuaian teori maupun pengetahuan yang diperoleh selama menjalani kuliah dengan yang ada di lapangan.
2. Bagi Perusahaan  
Manfaat yang diharapkan bagi perusahaan yaitu sebagai sarana evaluasi apabila sekiranya terdapat kelemahan dalam sistem akuntansi pembelian kredit ataupun menjadi masukan dalam menjelaskan kebijakan sistem akuntansi pembelian kredit bahan baku.

3. **Bagi Pembaca**  
Penulisan ini dapat digunakan sebagai referensi pembaca serta memberikan pengetahuan mengenai gambaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) di suatu perusahaan.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

